

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah yang ditinjau dari hasil *pretest* adalah sebesar 46,2 yang berada pada kualifikasi kurang.
2. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah yang ditinjau dari hasil *posttest* adalah sebesar 68,48 yang berada pada kualifikasi baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas IV MI Darussalam Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ditinjau dari hasil *pretest* dan *posttest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran berikut:

1. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk melatih mengerjakan soal dengan langkah-langkah pemecahan masalah.
2. Dalam pembelajaran pecahan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah perlu pengembangan soal-soal yang tidak banyak terdapat dalam buku siswa dan diharapkan soal-soal yang diberikan kepada siswa tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar tetapi dapat menantang bagi siswa.
3. Penelitian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada mata pelajaran pecahan yang diterapkan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) lebih tinggi dari pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika sebelum diterapkan model PBM. Karena itu disarankan kepada MI Darussalam Bati-Bati untuk menerapkan model PBM dalam proses pembelajaran matematika demi peningkatan kualitas dan tingkat kekritisian dalam memecahkan permasalahan yang ditemui dalam belajar, karena semakin siswa terlatih memecahkan masalah dalam belajar, tentunya hasil belajar yang dicapai akan semakin tinggi.
4. Disarankan kepada guru-guru di Sekolah MI Darussalam Bati-Bati agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran hendaknya menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan didukung dengan teknik belajar yang relevan, sehingga prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.